

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat terungkap motif-motif khusus yang mendorong pengguna Instagram untuk berinteraksi dengan konten yang dipublikasikan oleh akun media berita, seperti @narasinewsroom. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi akun media berita dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mengoptimalkan strategi konten, meningkatkan keterlibatan pengguna, dan memperluas jangkauan informasi yang disampaikan. Berikut beberapa motif-motif interaksi dalam penggunaan media sosial instagram @narasinewsroom sebagai media komunikasi.

Motif pertama, motif informasi disimpulkan bahwa penggunaan media sosial Instagram @narasinewsroom pada informan penelitian memperlihatkan adanya pemenuhan kebutuhan informasi yang asalnya dari konten pemberitaan yang diunggah pada *feed* Instagram yang dihadirkan dengan kemasan audio, visual dan caption yang ringkas maupun mendalam. Selain mencari berita yang bersifat umum, ketiga informan penelitian ini memiliki ketertarikan tersendiri pada masing-masing sajian yang diberitakan oleh akun @narasinewsroom

Motif kedua, motif identitas pribadi dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti pemberitaan dari media sosial Instagram @narasinewsroom bisa menjadi pedoman untuk mengidentifikasi diri dalam menumbuhkan berbagai nilai akan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Dalam kasus kali ini informan pertama (Arif Budhi Prasetyo) dan ketiga (Anggoro Ageng Prayoga) menggunakan akun @narasinewsroom sebagai sarana untuk merawat daya pikir mereka sebagai upaya menumbuhkan nilai kredibilitas mereka terhadap lingkungannya. Sedangkan informan kedua (Zilda Syafina) menggunakan akun @narasinewsroom untuk memperkuat atau mempertegas status dirinya yang merupakan lulusan bidang jurnalistik.

Motif ketiga, motif integrasi dan interaksi sosial didapati temuan dengan kesimpulan dalam penggunaan media sosial Instagram @narasinewsroom pada

informan penelitian dipandang bisa menjadi media yang berkemampuan dalam memenuhi kebutuhan penggunaannya. Bagian pokok dari konsep *uses and gratifications theory* adalah representasi kepentingan audiens dalam memilih media berlandaskan kebutuhan mereka. Hal ini juga dapat diartikan sebagai pemenuhan kebutuhan sosial secara integratif, yang memungkinkan individu terhubung dengan teman, keluarga, dan lingkungan sosial lainnya. Dalam kasus ini konten pemberitaan yang disajikan oleh akun @narasinewsroom kerap menjadi bahan obrolan para informan penelitian dengan sesamanya. Temuan ini dinilai menjadi keberhasilan media @narasinewsroom sebagai pemenuhan akan motif integrasi dan interaksi sosial para informan penelitian.

Motif yang keempat, yaitu motif hiburan didapati kesimpulan bahwa dalam hal ini terdapat satu informan penelitian, yaitu informan kedua (Zilda Syafina) yang menganggap konten pemberitaan yang disajikan oleh akun @narasinewsroom merupakan sebuah hiburan, dari hasil wawancara dapat diketahui konten pemberitaan berjenis feature lah yang dianggap informan kedua sebagai konten yang menghibur. Selain itu bagi informan pertama (Arif Budhi Prasetyo) dan informan ketiga (Anggoro Ageng Prayoga) konten pemberitaan yang disajikan oleh @narasinewsroom tidak dianggap konten yang menghibur. Kedua informan ini lebih condong memiliki motif pemenuhan akan informasi baru dan mendalam dari hasil mengikuti akun instagram @narasinewsroom.

5.2 Saran

Dari adanya kesimpulan diatas, maka saran yang ingin diberikan oleh peneliti ialah meliputi:

1. Untuk para informan sebaiknya mulai berinteraksi dengan pengguna lain di kolom komentar untuk berbagi opini dan berdiskusi, serta selalu konsisten menjadi pribadi yang konsisten membaca berita, sebab membaca berita merupakan wujud dari kepekaan dan kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar maupun bangsa dan negara.
2. Untuk pihak Narasi semoga selalu konsisten dalam memberikan informasi teraktual serta mendalam kepada masyarakat. Peran Narasi dalam kemajuan peradaban bangsa sangat besar, sebab pemberitaan

yang konsisten disebarkan merupakan informasi yang sangat berharga bagi masyarakat, pemberitaan-pemberitaan ini mampu menjadi acuan masyarakat dalam menilai kinerja suatu lembaga, sehingga masyarakat sadar dan tau mana yang baik serta buruknya kinerja lembaga tertentu. Selain itu media massa seperti Narasi merupakan lembaga yang edukatif, hal ini diharapkan mampu mencerdaskan para pemuda-pemudi agar kelak bangsa ini mampu dipenuhi oleh pemuda yang peka dan peduli terhadap lingkungan serta sesamanya. Impian itu dapat dimulai dari penyebaran berita seperti yang @narasinewsroom lakukan.

